

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga buku Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana Universitas Airlangga ini dapat diselesaikan.

Buku Renstra ini menyajikan informasi tentang pengelolaan program studi multidisiplin Program Pascasarjana di Universitas Airlangga, berdasarkan pada Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga No. 1947/H3/KR/2011.

Penyusunan Renstra didasarkan pada analisis terhadap dinamika internal dan eksternal serta masukan yang cerdas, inovatif dan visioner dari stakeholders. Landasan penyusunan Renstra ini adalah dengan memperhatikan keberadaan Universitas Airlangga sebagai PTN BH sebagai bagian integral dari unsur pelaksana pendidikan tinggi dalam sistem pendidikan nasional.

Buku ini menyajikan riwayat perkembangan pascasarjana, visi, misi, tujuan, strategi pencapaian, serta rencana pengembangan program yang telah dirumuskan. Program Pascasarjana pengelola program studi multidisiplin harus dikembangkan berdasarkan perencanaan strategis yang lebih visioner dan berkelanjutan. Untuk itulah Renstra 2013-2018 ini perlu disusun sesuai dengan kondisi terkini dan proyeksi masa depan yang menjadi tanggung jawab Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Semoga rencana strategis ini dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan program studi multidisiplin di Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Surabaya, Desember 2012
Direktur,

Prof. Dr. Hj. Sri Hajati, S.H., M.S.
NIP. 19501212 1974 12 2001

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. PERKEMBANGAN PROGRAM PASCASARJANA	2
BAB 2. VISI, MISI, DAN TUJUAN	7
2.1. VISI, MISI, DAN TUJUAN	7
2.1.1. Visi.....	7
2.1.2. Misi.....	7
2.1.3. Tujuan	7
2.1.4. Nilai-Nilai Organisasi	8
BAB 3. ANALISIS SITUASI.....	9
3.1. BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN	9
3.2. SUMBER DAYA.....	11
3.3. MAHASISWA DAN LULUSAN	14
3.4. SISTEM INFORMASI DAN KERJASAMA	15
3.5. KENDALA	18
BAB 4. RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM 2013-2018.....	23
4.1. SASARAN STRATEGIS	24
4.1.1. Sasaran Bidang Akademik.....	24
4.1.2. Sasaran Bidang Penelitian.....	24
4.1.3. Sasaran Bidang Pengabdian Masyarakat.....	24
4.1.4. Sasaran Bidang Tata Pamong.....	25
4.1.5. Sasaran Bidang Manajemen Keuangan	25
4.1.6. Sasaran Bidang Manajemen Infrastruktur.....	25
4.2. STRATEGI PENCAPAIAN.....	26
BAB 5. PENUTUP.....	28
5.1. KESIMPULAN	28
5.2. SARAN	28

BAB 1

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Pascasarjana pada Universitas Airlangga sebenarnya sudah dimulai sejak didirikannya Universitas Airlangga pada tanggal 10 November 1954. Promosi untuk mendapatkan gelar doktor telah diselenggarakan untuk pertama kalinya dalam tahun 1959 dan dalam kurun waktu antara tahun 1959 sampai tahun 1976 Universitas Airlangga telah menghasilkan 10 orang doktor. Pada waktu itu untuk memperoleh gelar doktor digunakan program bebas.

Sejak tahun 1975 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merumuskan kebijaksanaan dasar pengembangan pendidikan tinggi yang pelaksanaannya dirumuskan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, yang di antaranya mengembangkan program stratifikasi pendidikan tinggi dengan tujuan utama mengembangkan mutu dan kemampuan tenaga akademik perguruan tinggi Indonesia. Sesuai dengan kebijaksanaan tersebut Universitas Airlangga mulai 1976 mengembangkan program pendidikan S3 (program doktor) dengan biaya dari Tim Pengelola Program Doktor (TMPD) dan program pendidikan S2 dengan 3 program studi, yaitu Program Studi Ilmu Kedokteran Dasar, Ilmu Kedokteran Gigi, dan Ilmu Hukum. Program Studi Ilmu Ekonomi dibuka tahun 1981, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dibuka tahun 1982 dan pada tahun 1983 dibuka Program Studi Ilmu Farmasi.

Program pascasarjana pada waktu itu diselenggarakan di Fakultas masing-masing. Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1980 dan Peraturan Pemerintah No.27 tahun 1981, didirikanlah Fakultas Pascasarjana Universitas Airlangga yang dimaksudkan sebagai penyelenggara kegiatan pendidikan pascasarjana.

Namun, kegiatan yang dikelola oleh Fakultas Pascasarjana baru berjalan setelah pengangkatan Dekan Fakultas Pascasarjana berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 23497/C/I/1983 tanggal 10 Maret 1983. Dengan demikian Fakultas Pascasarjana Universitas Airlangga dianggap berdiri sejak tahun 1983 dan kegiatan-kegiatan sebagai Fakultas dimulai pada tahun ajaran baru September 1983.

1.2. Perkembangan Program Pascasarjana

Pada waktu berdirinya tahun 1983 Fakultas Pascasarjana mengelola enam (6) program studi S2 yaitu: Ilmu Kedokteran Dasar (IKD), Ilmu Kedokteran Gigi (IKG), Ilmu Hukum (IH), Ilmu Ekonomi (IE), Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM), dan Ilmu Farmasi (IF).

Pada tahun 1984 Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi diubah namanya menjadi Program Studi Ilmu Kesehatan Gigi (IKESGI), dan dibentuk dua (2) program studi baru, yaitu Program Studi Ilmu Kesehatan Olah Raga (IKOR) dan Program Studi Ilmu Kesehatan Reproduksi (IKR). Program Studi Ilmu Ekonomi karena tidak memperoleh izin dari Direktorat Pendidikan Tinggi tidak lagi menerima peserta baru dan diperbolehkan hanya menyelesaikan peserta yang telah terdaftar. Program Studi Ilmu Kedokteran Dasar dengan minat Khusus imunologi mulai diadakan dan diselenggarakan tahun 1985 dan diberi nama Program Studi Ilmu Imunologi (IMUN). Mulai tahun 1987 dibuka program studi baru, yaitu Program Studi Ilmu Manajemen (IMAN) dengan enam (6) peserta yang mendapatkan beasiswa TMPD dan empat belas (14) peserta yang membayar sendiri atau dibayari institusi pengirimnya.

Sebelum sampai pada keadaan saat ini (Tahun 2012), Program Pascasarjana Universitas Airlangga telah mengalami perubahan dan perkembangan pada berbagai aspek. Pada aspek pengelolaan, perjalanan Program Pascasarjana diuraikan pada bagian berikut ini dimulai sejak berdirinya pada tahun 1982.

Pada tahun 1991 Fakultas Pascasarjana berubah nama menjadi Program Pascasarjana hingga saat ini. Pada waktu itu, program pascasarjana bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kualifikasi mampu mengembangkan konsep Ilmu Pengetahuan dan teknologi (PTEK)/Kesenian baru di bidang keahliannya; mampu mengembangkan program penelitian dasar dan terapan, dan mampu mengembangkan keilmuan secara interdisiplin. Perubahan nama dari Fakultas menjadi Program berdasarkan pada Kepmendikbud RI No. 0311/O/1991 tentang Penutupan Fakultas Pascasarjana dan Pembukaan Program Pascasarjana di Lingkungan Universitas dan Institut Negeri dan disahkan dengan Keputusan Rektor Unair No. 2444/PT03.H/E/1992 Tentang Penutupan Fakultas Pascasarjana dan Pembukaan Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Mengingat Program Pascasarjana Unair merupakan organisasi pendidikan di bawah Universitas Airlangga sehingga perlu dicantumkan situasi Universitas Airlangga sebagai berikut: pada tanggal 14 September 2006 Universitas Airlangga dinyatakan resmi berstatus BHMN berdasarkan PP nomor 30 tahun 2006. Perubahan tersebut menuntut perubahan tata pamong yang diarahkan pada model korporat yang meliputi sistem, struktur organisasi dan mekanisme yang menjamin pengelolaan institusi secara transparan dan akuntabel. Pengelolaan Universitas Airlangga Badan Hukum Milik Negara diarahkan menuju *good university governance* dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan adanya *check and balance*.

Terbitnya PP No. 30 tahun 2006 tentang penetapan Unair sebagai BHMN memberikan konsekuensi perubahan struktur organisasi di semua tingkat organisasi di bawahnya, termasuk perubahan struktur organisasi di Pascasarjana Unair. Fungsi/tugas manajemen dari unit pengelola program studi (Program Pascasarjana Unair) adalah sebagai berikut:

Direktur bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta bertugas membina Peserta Program, tenaga

kependidikan dan tenaga administrasi Program Pascasarjana, dan bertanggung jawab kepada Rektor

Wakil Direktur Bidang Akademik bertugas membantu Direktur dalam memimpin Program Pascasarjana dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Pascasarjana, sebagai Koordinator dan Pengendali Pelaksanaan Pendidikan Program Doktor.

Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan bertugas membantu Direktur dalam memimpin Program Pascasarjana dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di bidang administrasi umum dan keuangan.

Ketua Program Studi (KPS) bertugas sebagai koordinator dan pengendali pelaksanaan proses belajar-mengajar sesuai dengan kaitan bidang ilmu dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertugas melaksanakan administrasi Program Pascasarjana, secara fungsional bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara administratif kepada Direktur Akademik, Direktur Sumber Daya dan Direktur Keuangan Universitas Airlangga.

Program Pascasarjana Universitas Airlangga pada saat ini fokus mengelola program magister dan program doktor yang bersifat multidisiplin. Sementara, program magister dan program doktor yang bersifat interdisiplin dan monodisiplin dikelola oleh masing-masing Fakultas. Model pengelolaan ini didasarkan pada Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga No. 1947/H3/KR/2011 tentang Penetapan Ruang Lingkup Program Studi dalam Katagori Monodisiplin, Interdisiplin, dan Multidisiplin. Masa persiapan dan transisi alih kelola selama enam bulan sejak keputusan rektor ditetapkan.

Pada tanggal 24 Februari 2012 telah dilakukan serah terima alih kelola dari Program Pascasarjana ke Fakultas-Fakultas untuk prodi yang bersifat monodisiplin dan interdisiplin, dan dari Fakultas ke Program pascasarjana untuk prodi-porodi yang multidisiplin.

Dengan demikian, sejak tanggal 24 Februari 2012 Program Pascasarjana hanya mengelola enam (6) program magister multidisiplin :

1. Ilmu Forensik
2. Imunologi
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia
4. Sains Hukum dan Pembangunan
5. Sains Ekonomi Islam
6. Bioteknologi Perikanan dan Kelautan)

Serta dua (2) program doktor multidisiplin :

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Ilmu Ekonomi Islam

Sejara setelah terjadi perubahan model pengelolaan, Pimpinan Program Pascasarjana mengusulkan pembukaan empat program studi magister baru (Hak dan kekayaan Intelektual (HAKI), Kajian Ilmu Kepolisian (KIK), Manajemen Bencana, dan Bioteknologi), dan satu minat studi baru pada prodi Magister Hukum dan Pembangunan (minat studi Hukum Kesehatan). Dengan dibukanya empat prodi baru tersebut, maka sejak semester gasal 2012/2013 secara keseluruhan ada dua belas program studi di bawah Program Pascasarjana.

Setelah beberapa tahun berkiprah dalam pendidikan bangsa, dan sesuai dengan harapan dan tantangan baru yang dihadapi, maka Program Pascasarjana Multidisiplin harus dikembangkan berdasarkan perencanaan strategis yang lebih visioner dan berkelanjutan.

Untuk itulah rentstra 2013-2018 ini perlu disusun sesuai dengan kondisi terkini dan proyeksi masa depan yang menjadi tanggungjawab Program Pascasarjana Unair.

Dalam penyusunan Renstra Pascasarjana Unair ini, telah dilakukan analisis secara jujur dan komprehensif berdasarkan laporan evaluasi diri semua program studi, renstra Universitas Airlangga, roadmap internasionalisasi Universitas Airlangga Tahun 2010-2015, renstra perguruan tinggi 2010-2014 dan tantangan

yang dihadapi. Analisis mencakup kekuatan, kelemahan, ancaman, dan tantangan yang dihadapi Program Pascasarjana Unair. Berdasarkan analisis tersebut diketahui posisi Program Pascasarjana Unair di dalam peta penyenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia dan posisi keunggulan kompetitif yang dipilih oleh Universitas Airlangga menuju *excellent university* yang berkemampuan menjadi *research based entrepreneur university* dengan keunggulan kelas dunia yang berlandaskan moralitas.

Mengingat begitu pentingnya rencana strategis (Renstra) sebagai perangkat manajemen, maka Renstra harus disusun untuk memenuhi kaidah formal dan material. Kaidah formal mengandung makna bahwa Renstra harus disusun dan disahkan oleh yang berwenang, sehingga merupakan dokumen yang mengikat para pelaku organisasi Program Pascasarjana Unair. Sementara kaidah material mengandung makna bahwa Renstra harus disusun dengan berdasarkan pendekatan dan materi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Renstra Program Pascasarjana Unair disusun untuk masa lima tahun, yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 dan Renstra tersebut dinyatakan berlaku setelah ditanda tangani oleh Direktur Pascasarjana Unair. Implementasi Renstra dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop). Renop memuat program kerja, indikator kinerja, anggaran, dan waktu capaian.

BAB 2

VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1. Visi, Misi, dan Tujuan

Adanya perubahan model pengelolaan pascasarjana di Universitas Airlangga, yang mana Program Pascasarjana fokus mengelola program-program multidisiplin, maka telah dirumuskan kembali visi, misi, dan tujuan Program Pascasarjana.

2.1.1. Visi

Menjadi pusat pendidikan dan penelitian yang mandiri, inovatif, unggul di tingkat nasional dan internasional dengan perspektif multidisiplin, berdasarkan moral agama untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2. Misi

- [1] Menyelenggarakan program studi yang unggul pada jenjang magister dan doktor dengan perspektif multidisiplin dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bertaraf nasional dan internasional.
- [2] Melaksanakan dan mengembangkan penelitian unggulan dengan perspektif multidisiplin, bertaraf nasional dan internasional, dengan mengedepankan kearifan lokal.
- [3] Menerapkan ilmu pengetahuan dengan perspektif multidisiplin untuk berkontribusi dalam penyelesaian berbagai permasalahan bangsa dan kemanusiaan.

2.1.3. Tujuan

- [1] Mengembangkan tatakelola institusi yang baik dalam penyelenggaraan program magister dan doktor dengan perspektif multidisiplin.
- [2] Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif untuk pengembangan intelektualitas dan profesionalisme dengan perspektif multidisiplin.

- [3] Membangun kerjasama nasional dan internasional terkait dengan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa dan kemanusiaan dengan perspektif multidisiplin.
- [4] Menghasilkan magister yang profesional dan berbudaya, mampu mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah dengan perspektif multidisiplin.
- [5] Menghasilkan doktor yang profesional dan berbudaya, memiliki kemampuan dan kemandirian untuk menemukan, mengembangkan, mengamalkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah dengan perspektif multidisiplin.

2.1.4. Nilai-Nilai Organisasi

- [1] Nilai-nilai agama
- [2] Etika luhur akademik dan profesi
- [3] Integritas, independen, kritis, dan terhormat
- [4] Mandiri, karsa dan karya yang inovatif
- [5] Komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan kebenaran

BAB 3

ANALISIS SITUASI

Analisis situasi ini dibuat berdasarkan data evaluasi diri tahun 2012 dari setiap prodi yang ada di Program Pascasarjana. Analisis mendalam atas evaluasi diri per bidang kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Proses pembelajaran di Program Pascasarjana Unair dirancang sedemikian rupa agar mahasiswa memiliki kompetensi untuk mampu berpikir, bersikap, dan bertindak sebagai ilmuwan praktis; serta mampu mengidentifikasi dan mengimplementasikan ilmu, riset dan pengembangan dari berbagai disiplin. Untuk mencapai tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan, maka pada setiap mata kuliah ditentukan materi kuliah, metode, dan media instruksional yang sesuai. Semua komponen tersebut dirangkum dalam GBPP dan kelengkapan lainnya. Beberapa perkuliahan telah dilengkapi dengan handout, modul, buku ajar, diktat, jurnal-jurnal untuk membantu mahasiswa memahami dan mengaplikasikan teori. Di samping itu, terus diupayakan penambahan buku-buku referensi baru.

Proses pembelajaran setiap mata kuliah dilakukan dalam 12-16 kali tatap muka persemester. Alokasi waktu tatap muka disesuaikan dengan SKS-nya, untuk 1 SKS kuliah dilaksanakan selama 50 menit per minggu. Dalam melakukan proses pembelajaran sebagian besar dosen memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Di Program Pascasarjana semua kelas dan ruang-ruang sidang sudah dilengkapi dengan seperangkat komputer beserta LCD *projector*.

Efisiensi internal dan produktivitas Program Studi dapat dinyatakan dengan Angka Efisiensi Edukasi (AEE). Angka efisiensi edukasi (AEE) Program Magister dan program Doktor di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Airlangga selama tiga tahun terakhir mempunyai rerata yang sangat baik yaitu

sebesar 47.5% (untuk S3) dan 23.33% (untuk S2, atau secara institusi Pascasarjana nilai AEE sebesar 37.5%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja akademik (efisiensi internal) Program Magister dan Program Doktor Program Pascasarjana Airlangga cukup baik.

Para mahasiswa yang berada pada program studi di Program Pascasarjana Unair memiliki kesempatan dan peluang untuk mengembangkan dirinya, baik dalam materi yang sesuai dengan bidangnya maupun dalam keterampilan umum.

Salah satu indikator untuk menentukan kualitas mahasiswa adalah dengan memperhatikan indeks prestasi kumulatif (IPK). Sebaran nilai setiap mata kuliah terlihat berfluktuasi. Tidak semua mata kuliah memiliki sebaran nilai yang rata. Kehadiran dosen mengajar sudah cukup baik dengan persentase kehadirannya sebesar > 80 %, Kepuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar (PBM) dipantau setiap akhir semester melalui kuesioner dan hasilnya dievaluasi. Saat ini penilaian kemampuan berbahasa Inggris dengan menggunakan skor dari nilai ELPT (475 untuk S2 dan 500 untuk S3).

Suasana akademik di Program Pascasarjana Unair cukup kondusif. Suasana akademik ditumbuhkan dari kegiatan proses pembelajaran dan pembimbingan serta ketersediaan sarana dan prasarana. Gambaran suasana akademis yang kondusif dapat dilihat pula dari banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh prodi yang melibatkan mahasiswa, yang dilakukan bersama oleh dosen dan mahasiswa dalam berbagai seminar/lokakarya dan kuliah tamu. Sementara sampai saat ini (2012) belum ada kegiatan pelatihan, penelitian, serta pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dan atas nama program pascasarjana. Oleh karena itu, ke depan perlu adanya alokasi dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pendidikan S2 dan S3 di Pascasarjana Unair ditujukan untuk memperoleh gelar akademik tinggi. Gelar magister merupakan gelar yang diberikan setelah seorang mahasiswa mengikuti pendidikan terstruktur yang terdiri atas kuliah dan penulisan tesis.

Gelar doktor diberikan setelah seorang mahasiswa menyelesaikan penelitian orisinal dan dinyatakan lulus ujian disertasi dalam ujian terbuka.

3.2. Sumber Daya

Program Pascasarjana sampai saat ini tidak memiliki dosen sebagaimana halnya dengan Fakultas. Oleh karena itu Kebijakan Program Pascasarjana Unair untuk meningkatkan kompetensi dosen dilakukan sebatas memberi bantuan dan dukungan kepada dosen-dosen tertentu yang mengajar di Program Pascasarjana secara individual. Kebijakan pengembangan dosen berada pada Fakultas masing-masing. Dalam hal ini Program Pascasarjana lebih bersifat koordinatif, yaitu mengkoordinasikan sumberdaya dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran. Sistem pengelolaan SDM untuk peningkatan jenjang karir bagi staf fungsional dosen mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku.

Staf pengajar di Program Pascasarjana Unair terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap. Jumlah keseluruhan dosen tetap Pascasarjana Unair sebanyak 216 orang. Jabatan terbanyak adalah Guru Besar. Dosen yang mengajar telah menyelesaikan pendidikan S-3. Jumlah dosen S-3 untuk dosen tetap sebesar 100%.

Tabel 1: Jumlah Dosen di Program Pascasarjana

No	Program Studi	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar/ Profesor	Jumlah
1	S2 Ilmu Forensik	-	6	4	11	21
2	S2 Imunologi	-	8	8	10	26
3	S2 PSDM	-	4	5	5	14
4	S2 Sains Ekonomi Islam**	13	5	2	4	24
5	S2 Sains Hukum&Pembangunan	-	5	6	7	18
6	S2 Bioteknologi Perikanan Kelautan	-	6	11	8	25
7	S2 Kajian Hak Kekayaan Intelektual	-	0	4	3	7
8	S2 Kajian Ilmu Kepolisian*	-	2	4	8	14
9	S2 Teknobiomedik*	-	12	16	8	36
10	S2 Manajemen Bencana*	-	1	3	5	9
11	S3 Ilmu Ekonomi Islam**	-	2	3	5	10
12	S3 PSDM	-	1	1	10	12
	JUMLAH	13	69	50	84	216

*) Prodi baru, belum ada perkuliahan

**) 4 Orang Guru Besar yang mengajar di S2 Sains Ekonomi Islam juga mengajar di S3 Ilmu Ekonomi Islam

Mengenai infrastruktur, Program Pascasarjana Unair telah mempunyai sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran yang cukup memadai. Sarana dan prasarana tersebut dikelola secara melembaga, dan secara struktural dapat digunakan untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan institusi. Secara keseluruhan pada saat ini Program Pascasarjana menempati gedung eks kantor pusat dengan luas bangunan sekitar 1.600 meter persegi terdiri dari dua lantai. Adapun rincian peruntukan prasarana yang ada adalah: lantai satu (811 m²) untuk kegiatan administratif termasuk ruang pimpinan dan ruang ketua program studi serta ruang-ruang rapat. Lantai dua seluruhnya untuk kegiatan proses pembelajaran meliputi ruang kuliah, ruang ujian, ruang baca, ruang diskusi, dan ruang multiguna dengan luas lantai sekitar 836 m². Tetapi, saat ini program pascasarjana belum memiliki ruang atau aula yang berkapasitas besar (100 orang). Ruangan terbesar saat ini hanya berkapasitas 60 orang. Oleh

karena itu, ke depan perlu dibangun ruang multiguna dengan kapasitas memadai (\pm 100 kursi).

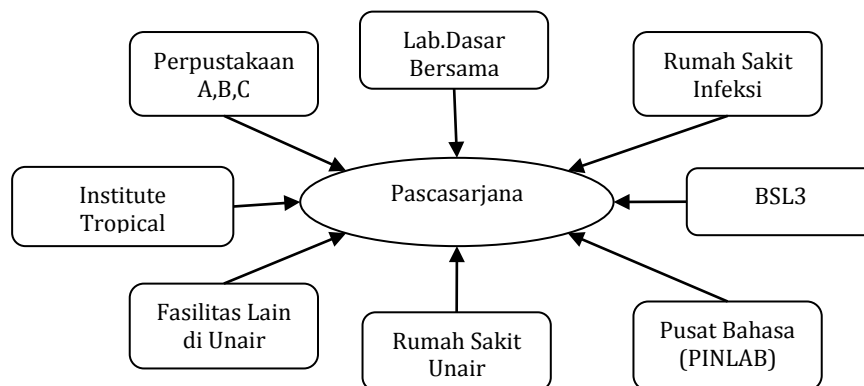
Ketersediaan ruang untuk kegiatan perkuliahan dapat dikelola dengan sangat baik, sehingga mahasiswa mempunyai akses yang sangat baik. Fasilitas di ruang perkuliahan sudah sangat baik mengingat 100% ruang kuliah telah berpenyejuk ruangan, tersedia LCD dan komputer/Laptop. Papan untuk media tulis semuanya menggunakan kaca *glassstone* yang didesain rapi dan proporsional dengan luas ruangan. Di seluruh area gedung Pascasarjana sudah terpasang jaringan wifi yang bisa diakses oleh semua mahasiswa, termasuk jaringan kabel khususnya di ruang baca dan ruang diskusi.

Dalam upaya memaksimalkan penggunaan prasarana ini, misalnya penggunaan ruang dan fasilitas lainnya, ketentuan penggunaan, serta inventarisasi telah disusun secara sangat baik melalui aturan yang dibuat oleh Program Pascasarjana Unair. Untuk mendukung penyelenggaraan akademik, telah disediakan berbagai fasilitas sarana baik untuk proses kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Sarana tersebut menjamin adanya keberlanjutan proses belajar mengajar.

Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sangat sesuai dengan rencana kerja dan dana yang tersedia berdasarkan usulan dari unit kerja. Dalam penyusunan pengadaan sarana baru disesuaikan dengan skala prioritas terutama menggantikan sarana yang telah rusak atau usang (*out of date*). Oleh karena itu segi pemeliharaan sangat mendapat perhatian agar sarana dan prasarana yang ada dapat dimanfaatkan dalam kurun waktu yang cukup lama (tidak cepat rusak).

Rencana investasi untuk pengembangan sarana perkuliahan maupun kerja laboratorium diusulkan melalui anggaran belanja pengembangan Program Pascasarjana Unair yang diajukan setiap tahun dalam bentuk RKAT. Perencanaan investasi dilakukan melalui pembahasan yang terpadu pada masing-masing program studi di lingkup Pascasarjana Unair yang melibatkan semua laboratorium sesuai dengan bidang ilmu dalam rapat program studi (Di Unair

fasilitas laboratorium digunakan secara *sharing*). Adapun fasilitas penunjang yang dapat diakses dan digunakan oleh mahasiswa Program Pascasarjana adalah sebagai berikut:



3.3. Mahasiswa dan Lulusan

Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara terpusat oleh Pusat penerimaan Mahasiswa Baru Unair (PPMB Unair). Materi ujian untuk seleksi calon mahasiswa baru meliputi: TPA, Bahasa Inggris, Materi kekhususan prodi, dan wawancara. Komponen lain yang juga dipertimbangkan dalam menentukan penerimaan mahasiswa baru adalah: rekomendasi, dan karya ilmiah. Mahasiswa yang dinyatakan diterima setelah melalui proses seleksi ditetapkan dengan keputusan rektor.

Wawancara dilakukan dengan tujuan menggali riwayat pekerjaan dan pendidikan, wawasan keilmuan, minat, motivasi belajar, tingkat kemandirian, dan komitmen calon mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Data penerimaan calon mahasiswa baru untuk prodi-prodi multidisiplin yang saat ini berada di bawah Program Pascasarjana disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 : Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Program Pascasarjana

No	PROGRAM STUDI	2006/ 2007	2007/ 2008	2008/ 2009	2009/ 2010	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	Σ
1	S2 Ilmu Forensik				3	1	1	4	9
2	S2 Imunologi					5	3	13	21
3	S2 Sains Hukum & Pembangunan					19	42	13	74
4	S2 Bioteknologi Perikanan & Kelautan				6	8	13	10	37
5	S2 P S D M					4	21	16	41
6	S2 Sains Ekonomi Islam						29	10	39
7	S2 Kajian Hak Atas Kekayaan Intelektual							4	4
8	S2 Kajian Ilmu Kepolisian							23	23
9	S2 Teknobiomedik							1	1
10	S2 Manajemen Bencana							1	1
Jumlah S2		0	0	0	9	37	109	95	250
11	S3 P S D M				7	8	18	13	46
12	S3 Ilmu Ekonomi Islam	25	25		20	18	5	11	104
Jumlah S3		25	25	0	27	26	23	24	150
JUMLAH SEMUA		25	25	0	36	63	132	119	400

Sedangkan jumlah lulusan dalam tiga tahun terakhir adalah 118 untuk S2 dan 32 untuk S3, sementara beberapa prodi baru belum meluluskan.

3.4. Sistem Informasi dan Kerjasama

Sistem informasi di Program Pascasarjana Unair dikelola dan dikembangkan melalui kerjasama dengan Direktorat Sistem Informasi Universitas. Sistem informasi yang ada di Pascasarjana Unair adalah sejalan dengan UACC (Universitas Airlangga Cyber Campus). Program-program yang ada antara lain: SIREGISTRA, program ini dikelola oleh bagian pendidikan atau akademik dan dikerjakan langsung secara online; SIMALUM, program ini dikelola oleh bagian pendidikan atau akademik, program aplikasi yg dijalankan adalah lulusan: aplikasi ini dibuat untuk mencatat biodata mahasiswa seperti nama, NIM, tahun lulus, judul thesis, disertasi dan lain-lain; SINAPRA, program ini dikelola oleh bagian sarana-prasarana, program aplikasi yg dijalankan meliputi: SABMN:

untuk mencatat distribusi barang yang ada di Pascasarjana, inventarisasi barang, dan SIMAK SIKEU, program ini dikelola oleh bagian sarana-prasarana; dan SIPERPUS, program ini dikelola oleh bagian ruang baca bersama USI, meliputi : digital library (<http://adln.pasca.unair.ac.id>) dan OPAC (pascasarjana Unair), proses updating dilakukan secara online.

Program Pascasarjana Unair melalui ketua program studi menyediakan sistem informasi yang mampu membantu kegiatan akademis di masing-masing program studi dan unit kerja lain. Untuk keperluan operasional kegiatan pascasarjana Unair, setiap unit kerja telah dilengkapi dengan komputer. Guna menunjang sistem manajemen informasi, beberapa unit kerja telah tersambung dengan *local area network* (LAN) sehingga mempermudah akses kebutuhan informasi dari masing-masing unit kerja yang bersangkutan. Saat ini sedang dikerjakan sistem LAN yang terhubung dengan Direktorat Sistem Informasi (DSI) Unair sehingga diharapkan akan mempercepat proses informasi yang efektif dan efisien. Internet telah dipasang di lingkungan pascasarjana Unair, serta di ruang komputer untuk melayani para mahasiswa dan staf. Pengembangan sistem informasi di Pascasarjana Unair disesuaikan dengan pengembangan sistem di Universitas Airlangga, yaitu UACC.

Monitoring dan evaluasi terhadap program pengembangan di Program Pascasarjana dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu Satuan Penjaminan Mutu untuk bidang akademik, Pengawas Intern (SPI) untuk bidang sumberdaya dan keuangan serta melalui laporan evaluasi diri. Hasil monitoring dan evaluasi dari ketiga aspek tersebut dilaporkan kepada pimpinan Program Pascasarjana untuk mendapatkan tindak lanjut perbaikan maupun kebijakan.

Beberapa perangkat penjaminan mutu yang dimiliki oleh Pascasarjana Unair adalah Kebijakan Akademik, Peraturan akademik, Panduan mutu akademik dan standar mutu akademik. Sementara itu di setiap program studi terdapat perangkat penjaminan mutu berupa panduan prosedur, dan intruksi kerja (Standart Operating Procedure-SOP). Evaluasi terhadap kinerja program studi secara menyeluruh didasarkan pada laporan evaluasi diri yang dibuat setiap

akhir tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pendidikan di program studi.

Dalam upaya mencapai tujuan dan luaran yang telah ditetapkan, dilakukan melalui mekanisme koordinasi atau rapat antara pimpinan pascasarjana, ketua program studi (KPS), kepala bagian akademik dan sumberdaya, dengan sub bagian yang ada, maka selama semester berjalan dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan aktivitas yang berjalan secara berkala. Monitoring dilakukan baik melalui rapat maupun laporan data kegiatan. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan pada semester berikutnya.

Dalam hal kerjasama, selama 5 tahun (2008–2012) telah dilakukan kerjasama dengan beberapa instansi pendidikan, baik dalam maupun luar negeri, terutama dalam bidang pendidikan, kerjasama tampak pada tabel 3.

Tabel 3 : Kerjasama yang telah dilakukan oleh Pascasarjana Unair sejak tahun 2008 sampai dengan 2012.

No	Nama Lembaga Partner	Isi Kerjasama	Berlaku
1	Universiti Putra Malaysia (UPM)	Pendidikan (Sandwich)	2008
2	University Tehnologi Malaysia (UTM)	Pendidikan dan penelitian	2008
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2009
4	Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Pontianak	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2009
5	Griffith University	Pendidikan dan Penelitian	2009
6	Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2010
7	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2010
8	Simon Fraser University Kanada	Pendidikan (Sandwich)	2010
9	The University of Queensland Australia	Pendidikan (Sandwich)	2010
10	University of Oxford USA	Pendidikan (Sandwich)	2010
11	University Utrech Belanda	Pendidikan (Sandwich)	2010
12	University of New South Wales Australia	Pendidikan (Sandwich)	2010
13	Mie University Jepang	Pendidikan (Sandwich)	2010
14	Groningen University Belanda	Pendidikan (Sandwich)	2010
15	Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman, Samarinda	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2011
16	Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman, Samarinda	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2011
17	Fak. Hukum Universitas Borneo Tarakan dengan Program Pascasarjana Unair	Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	2012

3.5. Kendala

Berdasarkan hasil evaluasi diri program Pascasarjana Unair maka berhasil diidentifikasi masalah serta akar masalah yang muncul serta beberapa target indikator kinerja yang belum tercapai pada tahun 2012. Tampak pada tabel 3 bahwa permasalahan yang ditemukan di Program Pascasarjana Unair merupakan masalah yang sangat berkaitan dengan rencana strategis Unair menuju internasionalisasi dan Excellent University pada tahun 2018.

Tabel 4: Masalah dan akar masalah di Program Pascasarjana Unair

No.	Akar Permasalahan	Penyelesaian Alternatif	Penyelesaian	
			Sudah	Belum
1	Banyak program studi baru sejenis/serumpun	Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Meningkatkan citra program	Memberikan informasi melalui brosur dan web PPMB	Memfasilitasi KPS masing-masing prodi untuk menyampaikan unggulan prodi kepada pimpinan institusi lain (sosialisasi)
2	Satuan Penjaminan Mutu belum bekerja efektif di PPs Unair	Segera diefektifkan	Tahun 2012 sudah dibentuk Gugus Penjaminan Mutu (GPM)	Melakukan efektivitas dan efisiensi GPM dengan melaksanakan tugasnya melalui koordinasi dengan KPS dan tenaga penunjang (Penyusunan AIMS)
3	Belum pernah dilakukan tracer study	Dilakukan tracer study	Sudah dilakukan melalui web PPs	Meningkatkan atensi alumni terhadap pemutakhiran data terkait secara berkala (Survey alumni)
4	SOP penilaian kinerja dosen belum efektif dilaksanakan	Segera dilaksanakan	Sudah dilaksanakan melalui web maupun secara langsung	Tindak lanjut dari hasil evaluasi kinerja dosen untuk meningkatkan kinerja dosen tersebut Menyampaikan hasil penilaian evaluasi kinerja dosen ke masing-masing dosen
5	Belum ada SOP peninjauan kurikulum secara berkala	Disusun SOP	Sudah dilakukan redesain kurikulum	Melakukan lokakarya penyusunan SOP, pelatihan staff kependidikan
6	Kurangnya masukan dari stakeholder tentang kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan lulusan/stakeholder	Dilakukan tracer study	Sudah dilaksanakan temu alumni	Menyusun agenda kegiatan untuk menindaklanjuti hasil dari temu almuni
7	Kesibukan dosen dan belum adanya SOP waktu penyerahan nilai	Segera disusun SOP	Ada kebijakan untuk memberikan nilai AB untuk mahasiswa karena keterlambatan dosen dalam mengumpulkan nilai	Melaksanakan lokakarya pembuatan SOP ttg pelaksanaan penyerahan nilai mahasiswa dari dosen ke tenaga kependidikan

Tabel 4: (Lanjutan)

No.	Akar Permasalahan	Penyelesaian Alternatif	Penyelesaian	
			Sudah	Belum
8	Motivasi dosen untuk membuat karya ilmiah untuk pemutakhiran CV	Pemberian insentif dalam bentuk pembelian buku teks bagi dosen yang rajin memutakhirkan CV setiap semester dan menyerahkan ke KPS atau PPs		Memberikan insentif dalam bentuk pengiriman dosen dalam kegiatan ilmiah dalam skala nasional maupun internasional. seminar nasional, pembelian buku.
9	Aktivitas penelitian dan pembimbingan antara mahasiswa-dosen belum optimal	Upaya digiatkan untuk melakukan penelitian lebih sering Perlu digiatkan sinergi penelitian bersama dosen mahasiswa.		Memberikan insentif bagi dosen yang melibatkan penelitian dengan melibatkan mahasiswa. Hibah penelitian dan pengembangan SDM dosen
10	Dosen/PJMK jarang menghadiri rapat koordinasi dengan KPS karena tumpang tindih dengan kegiatan lain.	Perlu ada kesepakatan untuk mengagendakan kegiatan kuliah, rapat, tugas luar yang terprogram setahun ke depan untuk dicarikan titik temu antara dosen/PJMK dengan KPS. (sinkronisasi jadwal)		Meningkatkan kompetensi dosen PPs terhadap keilmuan yang ditekuninya
11	Penggunaan ruang baca, internet, komputer kurang berpartisipasi mengisi daftar presensi yang lengkap	Menyediakan form presensi yang lengkap sesuai dengan item yang diminta dalam SE		Sosialisasi form SE kepada staff kependidikan yang terkait
12	Belum tersusun secara menyeluruh sistem informasi yang efisien dan efektif	Peningkatan komunikasi berkaitan dengan aktivitas pembelajaran Setiap kegiatan yang berimplikasi pada aktivitas pembelajaran harus dilaksanakan secara cepat dan tepat	Inventarisasi sistem dan prosedur tiap-tiap fakultas	Implementasi sistem informasi yang terintegrasi yang sesuai dengan kebutuhan Rektorat dan Fakultas

Tabel 4: (Lanjutan)

No.	Akar Permasalahan	Penyelesaian Alternatif	Penyelesaian	
			Sudah	Belum
13	Adanya kebijakan penerimaan mahasiswa reguler untuk mendukung pengembangan daerah	Standar seleksi dipertahankan	Sudah ad kelas kerjasama di berbagai propinsi	Tracer study tentang aktifitas alumni terhadap pengembangan daerah
14	Fasilitas perpustakaan dan ruang baca yang belum dimanfaatkan secara optimal shg dapat mengurangi mutu pengembangan keilmuan pada masa mendatang	Perlu menggiatkan pemanfaatan bidang ini sehingga dapat menghasilkan keberlanjutan pengembangan keilmuan dengan mutu dan variasi lebih baik	Pada tahun akademik 2011/2012 terjadi peningkatan jumlah koleksi ruang baca	Kemudahan akses mahasiswa baik secara langsung maupun secara elektronik untuk membaca koleksi di ruang baca

BAB 4

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM 2013-2018

Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Airlangga (2013-2018) disusun dalam kerangka evaluasi dan perbaikan secara kontinyu atas rencana strategis yang telah disusun sebelumnya. Penyusunan Renstra ini didasarkan pada analisis terhadap dinamika internal dan eksternal serta masukan yang cerdas, inovatif dan visioner dari stakeholders. Landasan penyusunan Renstra ini adalah dengan memperhatikan keberadaan Unair sebagai PTN BH sebagai bagian integral dari unsur pelaksana pendidikan tinggi dalam sistem pendidikan nasional dan mengacu pada:

- [1] Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003.
- [2] Tiga Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.
- [3] Dokumen HELTS (Higher Education Long Term Strategy) 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi
- [4] Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2009 – 2014
- [5] Peraturan Pemerintah nomor 30 tahun 2006 tentang UNAIR BHMN.
- [6] Renstra Universitas Airlangga Tahun 2012-2017

Dengan demikian, berdasarkan visi, misi, tujuan, dan analisis situasi serta dasar-dasar hukum lainnya termasuk Renstra Universitas Airlangga, maka sasaran strategis Program Pascasarjana 2013-2018 dapat dirumuskan sebagai berikut.

4.1. Sasaran Strategis

Rencana dan strategi dalam Renstra Pascasarjana Unair merupakan penjabaran dari visi dan misi yang berfungsi sebagai garis besar pengembangan program pascasarjana selama kurun waktu lima tahun mendatang, yang selanjutnya dituangkan dalam Rencana operasional tahunan. Rencana kegiatan atau program tersebut kemudian dibahas bersama antara pimpinan dan Ketua Program Studi (KPS) di lingkungan Pascasarjana Unair serta unit pendukung dan dituangkan dalam peraturan akademik, kebijakan dan RKAT. Adapun sasaran bidang adalah sebagai berikut :

4.1.1. Sasaran Bidang Akademik

- [1] Menjaring calon mahasiswa baru dengan cakupan wilayah yang lebih luas
- [2] Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi
- [3] Meningkatkan kualitas akademik dosen
- [4] Meningkatkan kualitas pembelajaran
- [5] Mengembangkan kemampuan softskill mahasiswa
- [6] Meningkatkan kelulusan tepat waktu
- [7] Pengimplementasian AIMS secara konsisten dan berkelanjutan.

4.1.2. Sasaran Bidang Penelitian

- [1] Meningkatkan kerjasama penelitian baik tingkat nasional dan internasional
- [2] Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah tingkat Nasional dan Internasional
- [3] Meningkatkan kualitas dan jumlah penelitian dosen yang didanai oleh sumber dana dari dalam maupun luar negeri

4.1.3. Sasaran Bidang Pengabdian Masyarakat

- [1] Meningkatkan jumlah proposal dan kegiatan pengabdian masyarakat
- [2] Meningkatkan jumlah daerah binaan pascasarjana.
- [3] Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat.

4.1.4. Sasaran Bidang Tata Pamong

- [1] Menata struktur organisasi yang efektif , efisien, dan produktif
- [2] Meningkatkan fungsi manajemen yang sehat, terbuka, kondusif dan transparan, berdasarkan asas akuntabilitas dan keadilan.

4.1.5. Sasaran Bidang Manajemen Keuangan

- [1] Pengelolaan anggaran berbasis kinerja
- [2] Penyelenggaraan sistem keuangan yang efektif dan efisien: transparan dan akuntabel.
- [3] Menggali sumber-sumber pendapatan alternatif yang sah.

4.1.6. Sasaran Bidang Manajemen Infrastruktur

- [1] Pengembangan Standar dan capaian beban kerja
- [2] Pengembangan manajemen aset yang efektif dan akuntabel
- [3] Peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja
- [4] Pengembangan sistem informasi dan manajemen terintegrasi berbasis teknologi informasi (WEB).
- [5] Pengembangan ruang kelas baru

4.2. Strategi Pencapaian

Tabel 5: Sasaran dan Strategi Pencapaian

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	2015	2016	2017	2018
1	Bidang Akademik					
[1]	Menjaring calon mahasiswa berprestasi	Melakukan sosialisasi ke institusi lain	80%	100%		
		Promosi melalui media				
		Penyebaran brosur				
[2]	Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi	Melakukan FGD dengan Stakeholder	100%			
		Redesain secara berkala				
[3]	Meningkatkan kualitas akademik dosen	Membantu publikasi ilmiah		20%	50%	70%
		Membantu seminar nasional				
		Membantu seminar internasional				
[4]	Meningkatkan kualitas pembelajaran	Dosen Tamu	30%	40%	70%	90%
		Lokakarya				
	Mengembangkan kemampuan softskill mahasiswa	Seminar				
		Pelatihan				
[5]	Meningkatkan kelulusan tepat waktu	Monitoring perkuliahaan	30%	50%	70%	90%
		SOP pembelajaran				
[6]	Pengimplementasian AIMS secara konsisten dan berkelanjutan.	Pengefektifan fungsi SPM	50%	60%	70%	100%
		Penataan Administrasi menyeluruh				
		Penegakan disiplin				
2	Bidang Penelitian					
[1]	Meningkatkan kerjasama penelitian baik tingkat Nasional dan Internasional	Melakukan kerjasama	40%	60%	80%	100%
		Pendampingan				
[2]	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah tingkat Nasional dan Internasional	Membantu pembiayaan publikasi dosen dan mahasiswa		40%	60%	100%
[3]	Meningkatkan kualitas dan jumlah penelitian dosen yang didanai oleh sumber dana dari dalam maupun luar negeri	Melakukan lokakarya	50%	60%	70%	80%
		Meningkatkan jumlah bantuan dana dalam RKAT				
		Mencari sumber-sumber pendanaan				
3	Bidang Pengabdian Masyarakat					
[1]	Meningkatkan jumlah proposal dan kegiatan pengabdian masyarakat	Melakukan pelatihan penyusunan proposal	50%	70%	80%	90%
[2]	Meningkatkan jumlah daerah binaan pascasarjana	Melakukan kerjasama	20%	50%	70%	90%
[3]	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	Meningkatkan jumlah alokasi dana pengabdian	50%	60%	70%	80%

Tabel 5: (Lanjutan)

No	Sasaran	Strategi Pencapaian	2015	2016	2017	2018
4	Bidang Tata Pamong					
[1]	Menata struktur organisasi yang efektif, efisien dan produktif	Evaluasi pekerjaan	50%	80%	100%	
		Evaluasi kinerja				
		Rotasi				
		Penyusunan Job Des				
[2]	Meningkatkan fungsi manajemen yang sehat, terbuka, kondusif dan transparan, berdasarkan asas akuntabilitas dan keadilan	Penyusunan Standar Operating Procedure	30%	50%	80%	
		Pengembangan Sistem Informasi dan Pengolahan Data				
5	Bidang Manajemen Keuangan					
[1]	Pengelolaan anggaran berbasis kinerja	Peningkatan partisipasi penyusunan anggaran	30%	40%	70%	80%
[2]	Penyelenggaraan sistem keuangan yang efektif dan efisien: transparan dan akuntabel	Penyusunan sistem dan prosedur pengeluaran uang				
		Melakukan cash opname secara berkala				
[3]	Menggali sumber-sumber dana alternatif yang sah	Meningkatkan kerjasama penelitian, pelaksanaan seminar dan pelatihan-pelatihan profesional.				
6	Bidang Manajemen Infrastruktur					
[1]	Standar dan capaian beban kerja	Penyusunan Job Des	70%	100%		
[2]	Pengembangan manajemen aset yang efektif dan akuntabel	Mengintensifkan pelaksanaan aplikasi sarana dan prasarana	80%	100%		
[3]	Peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja	Melakukan Remunerasi				
		Penegakan disiplin				
[4]	Pengembangan sistem informasi dan manajemen terintegrasi berbasis teknologi informasi (WEB).	Mendukung pelaksanaan UACC	50%	80%	100%	
[5]	Pengembangan ruang kelas	Membangun ruang kelas baru				

BAB 5

P E N U T U P

5.1. Kesimpulan

Penyusunan program yang didasari atas hasil evaluasi diri memudahkan dalam mensikronkan dan mengaplikasikan program peningkatan dalam kegiatan operasional yang nyata. Dan dengan berlandaskan kepada akuntabilitas dan transparansi maka dapat terjaga sistem manajemen yang sehat untuk mempertahankan *Good Corporate Governance*. Rencana pengembangan ini telah selaras dengan rencana strategis Universitas dan secara rinci akan dijabarkan dalam rencana operasional oleh program studi yang ada di lingkungan Pascasarjana Unair.

5.2. Saran

Program pengembangan ini disarankan untuk menjadi rujukan setiap penyusunan program jangka pendek maupun jangka menengah oleh semua program studi yang ada di lingkungan Program Pascasarjana Unair, dan usulan ini dapat di review kembali sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan situasi internal dan eksternal.